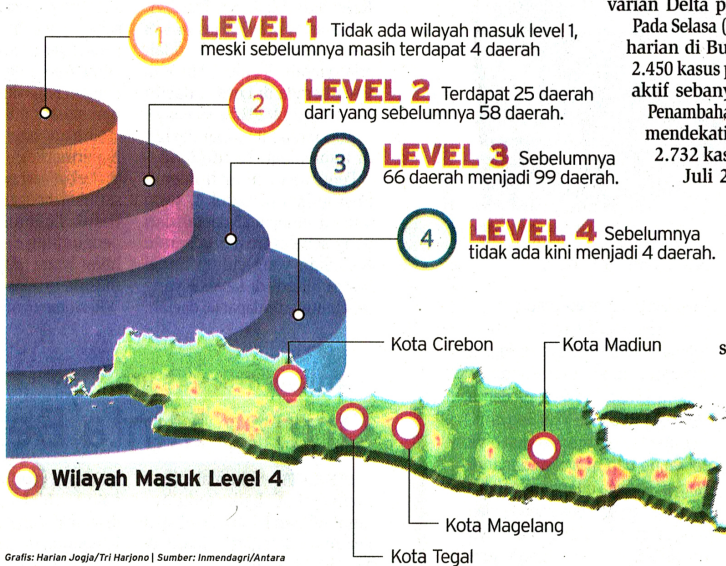




4 DAERAH MASUK PPKM LEVEL 4

Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal itu karena peningkatan kasus Covid-19 di Tanah Air masih tinggi. Bahkan sejumlah daerah naik level dalam PPKM.

Perubahan Level PPKM di Pulau Jawa Bali



Grafi: Harian Jogja/Tri Harjono | Sumber: Inmendagri/Antara

► PANDEMI COVID-19

Penambahan Kasus di DIY Mendekati Puncak Delta

Sunartono, Catur Dwi Janati, & Sirojul Khafid
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Kasus Covid-19 DIY terus merangkak naik. Angka penambahan kasusnya mendekati puncak persebaran varian Delta pada Juli 2021 lalu.

Pada Selasa (22/2) penambahan kasus harian di Bumi Mataram mencapai 2.450 kasus positif dengan total kasus aktif sebanyak 17.632.

Penambahan kasus harian itu hampir mendekati puncak Delta sebanyak 2.732 kasus yang terjadi pada 27

Juli 2021 silam. Saat terjadi gelombang kedua itu

kasus positif diikuti kematian yang setiap harinya di atas 50 kasus. Bedanya saat

Omicron ini, kasus kematian tidak sebanyak saat puncak kasus Delta.

Pada Selasa tercatat ada enam kasus kematian. Dengan bertambah

2.450 kasus, total kasus Covid-19 DIY menjadi 77.257 kasus.

Jumlah penambahan ini berasal dari Sleman (871

kasus), Bantul (641), Kota Jogja (511), Kulonprogo (268), dan Gunungkidul (159). Penambahan kasus sembuh sebanyak 417 kasus, sehingga total sembuh menjadi 154.303 kasus. Penambahan kasus meninggal sebanyak enam kasus, sehingga total kasus meninggal di DIY sepanjang pandemi Covid-19 menjadi 5.322 kasus.

Kasus positif berasal dari periksa mandiri (556 kasus), dan *tracing* kontak kasus positif tercatat ada 1.894 kasus. *Positivity rate* harian tercatat 14,33%.

Tempat Tidur

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, sebanyak 89% pasien Covid-19 di wilayahnya merupakan orang tanpa gejala atau gejala ringan. Per Senin (21/2), di Kota Jogja ada penambahan 249 kasus baru, sehingga total kasus aktif menjadi 3.890 kasus.

Untuk angka *Bed Occupancy Rate* (BOR) rumah sakit di Kota Jogja sebesar 50%. Sebanyak 60% yang dirawat di rumah sakit, mereka merupakan warga luar Kota Jogja. "Dilihat dari jumlah kasusnya itu akan semakin tinggi dan diprediksi sampai akhir Februari dan awal Maret itu puncaknya. Jadi masih akan terus berkembang," kata Heroe.

Penambahan Kasus...

Pengaturan Wilayah Level 4

- ✔ **25%** Kegiatan pada sektor nonesensial dapat beroperasi 25% WFO (*work from office*) bagi pegawai yang sudah divaksin.
- ✔ **75%** Industri orientasi ekspor dapat beroperasi 75% staf untuk setiap sif di fasilitas produksi/pabrik, dan 25% pelayanan administrasi perkantoran dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.
- ✔ **50%** Perhotelan nonkarantina dapat beroperasi dengan melakukan skrining menggunakan aplikasi *Peduli Lindungi* dengan kapasitas 50%, serta 25% untuk penggunaan *ballroom*/fasilitas kebugaran/ruang rapat.
Khusus bagi supermarket, hypermarket, dan pusat perbelanjaan perlu dilakukan skrining menggunakan aplikasi *Peduli Lindungi*, dan hanya pengunjung dengan kategori hijau yang dapat diizinkan masuk.
- ✔ **50%** Restoran/rumah makan, kafe, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, toko kelontong, pasar swalayan yang menjual kebutuhan sehari-hari, hingga kegiatan pada pusat perbelanjaan dapat beroperasi hingga pukul 21.00 dengan kapasitas pengunjung maksimal 50%.
- ✔ **25%** Restoran/rumah makan dan kafe dengan jam operasional mulai dari pukul 18.00–00.00 dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 25%. Pasar rakyat yang menjual barang non-kebutuhan sehari-hari tetap diizinkan beroperasi namun hanya sampai pukul 20.00.
- ✔ **35%** Tempat bermain anak-anak dan tempat hiburan dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 35%, kecuali untuk bioskop maksimal 25% dari kapasitas. Pusat kebugaran/gym dapat beroperasi maksimal 25 persen dari kapasitas.
- ✔ **25%** Fasilitas umum dan tempat kegiatan seni, budaya, olahraga, dan sosial kemasyarakatan dapat beroperasi maksimal 25%, sedangkan untuk operasional tempat ibadah dapat melaksanakan aktivitas maksimal 50%.
- ✔ **25%** Resepsi pernikahan dapat diadakan dengan maksimal 25% dari kapasitas ruangan dan tidak mengadakan makan di tempat dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat.
- ✔ **<12 tahun** Anak-anak di bawah usia 12 tahun dapat melakukan aktivitas di tempat umum dengan didampingi orang tua. Khusus bagi anak usia 6–12 tahun wajib menunjukkan bukti vaksinasi dosis pertama.

Dari kapasitas 72 tempat tidur di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Jogja, per 22 Februari 2022 terisi 41 unit. Menurut Direktur Utama RSUD Kota Jogja, Ariyudi Yunita, dari 41 pasien itu, lima di antaranya bergejala berat dan masuk tempat tidur *critical*. Sementara lainnya bergejala sedang. Untuk saat ini, RSUD Kota Jogja tidak menerima pasien bergejala ringan atau tanpa gejala.

“Saat ini pasien kasus Covid-19 lebih cepat pulang, meski bergejala sedang. Rata-rata lima hari sudah bagus keadaannya, misal keadaan

klinisnya sudah bagus, tapi masih positif, kami arahkan ke selter. Tidak seperti [gelombang kedua] dulu,” kata Yunita.

Untuk ketersediaan oksigen di RSUD Kota Jogja tergolong aman. Selain banyak sumbangan, ada pula tempat pengisian dan bantuan dari Dinas Kesehatan DIY. “Kondisi saat ini lebih siap dibanding sebelumnya,” katanya.

Kondisi kasus Covid-19 di Jogja yang meningkat juga berdampak pada tenaga kesehatan. Sejumlah tenaga kesehatan di RSUD Kota Jogja juga terpapar Covid-19.

“Sekarang sistemnya perputaran sumber daya manusia, meski ada yang terpapar tidak berpengaruh terhadap operasional rumah sakit.”

Rumah Sakit Rujukan

Ketua Harian Satgas Covid-19 Bantul, Joko Purnomo menyampaikan hingga Selasa siang, tingkat BOR isolasi di Bantul mencapai 64,12%. Sejumlah selter yang diaktifkan juga mulai merawat sejumlah pasien. Kendati demikian, Joko menjelaskan banyak warga yang menjalani isolasi mandiri di rumah. Kepala Bagian Hukum dan

Humas RSUP Prof Dr Sardjito, Banu Hermawan, menjelaskan untuk keterisian *bed* Covid-19 saat ini meliputi perawatan intensif sembilan pasien dan isolasi 71 pasien, sehingga totalnya 80 pasien. “Total ada 171 *bed* untuk Covid-19,” ujarnya.

Meski sejumlah pasien membutuhkan perawatan intensif, ia memastikan ketersediaan oksigen sudah siap dan disesuaikan dengan kondisi klinis pasien. Walau terisi cukup banyak, sejauh ini belum terjadi antrean pasien Covid-19. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005